

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang diterapkan adalah korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian *cross-sectional* hanya melakukan observasi sekali dan mengukur variabel subjek selama penelitian, jenis penelitian yang bertujuan untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor risiko dan efek (Abduh et al., 2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat hubungan kecerdasan spiritual dengan sikap *Caring* islami pada mahasiswa profesi ners XII UNISA Bandung

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan suatu ciri, sifat atau ukuran yang berbedaa dari satu variable ke variable lain. Variabel usia, tekanan darah, dukungan keluarga, kecemasan, sikap adalah contoh yang berbeda dan diidentifikasi oleh peneliti untuk dianalisis serta mengambil kesimpulannya (Rohman et al., 2023). Variabel independen merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya, jika satu variabel independen berubah maka variabel lain juga dapat berubah. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah tingkat kecerdasan spiritual. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, artinya variabel yang dapat berubah karena perubahan dari variable lainnya. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah sikap *Caring* islami.

## 1. Definisi Konseptual

### a. Tingkat Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual merupakan kemampuan untuk meletakkan sikap dan tindakan jalan hidup dalam menemukan arah dan arti tujuan hidup yang lebih bermakna. Kecerdasan yang dapat mengevaluasi suatu kegiatan atau jalan hidup seorang individu lebih berarti dibandingkan hidup orang lain (Puspita et al., 2024).

### b. Sikap *Caring* Islami

*Caring* islami adalah sikap profesional yang ada pada perawat untuk melakukan asuhan keperawatan sesuai dengan kemampuan intelektual yang diimplementasikan terhadap klien, keluarga, serta masyarakat dengan penuh kasih sayang, penuh perhatian, peduli, bersikap ramah, empati, sopan santun, serta melakukan komunikasi terapeutik dan selalu sigap untuk menjalankan pelayanan asuhan yang berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah (Wardaningsih et al., 2020)

## 2. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Tingkat Kecerdasan Spiritual	Kecerdasan spiritual dalam penelitian ini dioperasionalkan sebagai kemampuan mahasiswa profesi ners dalam memahami makna dan tujuan hidup secara mendalam, menjalin hubungan dengan Tuhan, serta menghadapi dan mengatasi masalah hidup berdasarkan nilai-nilai spiritual.	Kuesioner kecerdasan spiritual yang diadopsi dari penelitian Pradana (2019), yang diterjemahkan dari <i>The Intelligence Self Report</i> . Penilaian menggunakan skala likert : Favorable 4= Sangat Setuju 3= Setuju 2= Tidak Setuju 1= Sangat Tidak Setuju  Unfavorable 4= Sangat Tidak Setuju 3= Tidak Setuju 2= Setuju 1= Sangat Setuju	Total kecerdasan spiritual skor yaitu rentang 24-96, dengan kategori : Rendah 24-47 Sedang 48-71 Tinggi 72-96	Ordinal
2	Sikap <i>Caring</i> Islami	Sikap <i>Caring</i> islami dalam penelitian ini dioperasionalkan sebagai sikap kepedulian mahasiswa profesi ners yang ditunjukkan dalam bentuk perhatian, kasih sayang, empati, dan	Kuesioner sikap <i>Caring</i> islami diadopsi dari penelitian Erianti (2024), dengan alat ukur <i>Caring Profesional Scale</i> (CPS). Kuesioner ini juga dilakukan	Total sikap <i>Caring</i> islami skor yaitu rentang 26-104 dengan kategori: Baik : 78-104 Cukup : 52-77 Kurang 26-51	Ordinal

---

tanggung jawab uji validitas	
terhadap orang lain	ulang Penilaian
yang dilandasi oleh	menggunakan
nilai-nilai islam.	skala likert :
	4= Sangat Setuju
	3= Setuju
	2= Tidak Setuju
	1= Sangat Tidak
	Setuju

---

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Universitas ‘Aisyiyah Bandung, jumlah responden memenuhi kriteria populasi dalam penelitian, waktu penelitian dan pengambilan data sudah dilaksanakan pada bulan mei 2025, kemudian dilanjutkan dengan menyusun laporan penelitian pada bulan juni 2025.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah subjek atau objek yang memiliki kualitas serta karakteristik yang dapat disusun oleh peneliti untuk mengambil suatu kesimpulan (Rohman et al., 2023). Populasi penelitian ini adalah mahasiswa program profesi ners reguler UNISA Bandung.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari total dan karakteristik populasi atau unit dari anggota populasi yang diidentifikasi mengikuti prosedur sehingga populasinya dapat terwakili (Rohman et al., 2023). Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah *Purvosive sampling* yang berarti pengambilan sampel secara penentuan sampel dengan pertimbangan sesuai kriteria.

Rumus besar sampel penelitian pada penelitian ini, ditentukan dengan rumus *slovin* sebagai berikut:

$$\frac{n = N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N= Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampling, 5%

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{176}{1 + 176 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{176}{1 + 0,4414} = 122,22$$

$$n = \frac{176}{1 + 0,4414} = 122,22$$

Maka jumlah sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini yaitu 122 orang.

Kriteria Inklusi :

- a. Mahasiswa aktif program profesi Ners reguler
- b. Beragama islam
- c. Bersedia menjadi responden dan menandatangani informed consent

Kriteria Eksklusi :

- a. Mahasiswa profesi Ners dengan latar belakang pendidikan sarjana Keperawatan bukan dari UNISA.

- b. Mahasiswa yang tidak mengisi kuesioner lebih dari 14 hari sejak penyebaran kuesioner penelitian
- c. Mahasiswa yang mengundurkan diri selama proses penelitian

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini memanfaatkan instrumen berupa kuesioner yang disajikan dalam bentuk *google form* dan akan dibagikan selama proses penelitian.

### F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah :

#### 1. Kuesioner Kecerdasan Spiritual

Kuesioner kecerdasan spiritual ini diadopsi dari penelitian Pradana (2019) yang disusun oleh David B. King dan Teresa L. DeCicco. Dalam penelitian ini, menggunakan kuesioner dengan format “*The spiritual intelligence self report inventory*” yang menerapkan skala likert yang mencakup berpikir kritis eksistensial dengan tujuh pertanyaan, pembentukan persepsi pribadi dengan lima item pertanyaan, kesadaran transendental dengan tujuh pertanyaan dan pengembangan area kesadaran dengan lima item pertanyaan.

Tabel 3. 2 Kuesioner Kecerdasan Spiritual

Variabel	Parameter	Nomor Pertanyaan		Total
		Favorable	Unfavorable	
Kecerdasan Spiritual	Berpikir Kritis Eksistensial	1,3,5,9,13,17,21	-	7
	pembentukan persepsi pribadi	7,11,15,19,23	-	5
	kesadaran transendental	2,10,14,18,20,22	6	7
	pengembangan area kesadaran	4,8,12,16,24	-	5

## 2. Kuesioner Sikap *Caring* Islami

Kuesioner kecerdasan spiritual ini diadopsi dari penelitian Erianti (2024). Dalam penelitian ini, menggunakan kuesioner yang menerapkan skala likert yang *maintaining believe* dengan empat pertanyaan, *knowing* dengan empat item pertanyaan, *being with* dengan lima pertanyaan dan *doing for* dengan delapan item pertanyaan dan *enabling* dengan lima pertanyaan

Tabel 3. 3 Kuesioner Sikap *Caring* Islami

Variabel	Parameter	Nomor Pertanyaan		Total
		Favorable	Unfavorable	
Sikap <i>Caring</i> Islami	<i>Maintaining believe</i>	1,2,3,4	-	4
	<i>Knowing</i>	5,6,7,8	-	4
	<i>Being With</i>	9,10,11,12,13	-	5
	<i>Doing For</i>	14,15,16,17,18,19,20,21	-	8
	<i>Enabling</i>	22,23,24,25,26	-	5

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Komponen penting dari penelitian adalah validitas instrumen karena dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat dan dapat digunakan untuk membuat kesimpulan yang tepat, nilai alpha dikatakan reliable jika  $>0,6$  dan dikatakan valid jika nilai  $> 0,25$  atau jika nilai  $p < 0.05$  (Rohman et al., 2023).

#### a. Kuesioner Tingkat Kecerdasan Spiritual

Kuesioner ini telah dilakukan uji validitas oleh peneliti sebelumnya hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item memiliki nilai  $p < 0.05$  (0.004-0.041) itu artinya kuesioner ini valid.

#### b. Kuesioner Sikap *Caring* Islami

Kuesioner ini telah dilakukan uji validitas oleh peneliti dengan nilai uji validitas 0.783-0.906 dengan taraf signifikansi 5% dengan r tabel (0.361) maka instrumen dinyatakan valid.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas instrumen merujuk pada sejauh mana suatu alat ukur dapat menghasilkan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya. Konsep ini berkaitan dengan stabilitas hasil pengukuran serta ketahanannya terhadap pengaruh kesalahan acak (Rohman et al., 2023). Sugiyono, (2010) Jenis uji reliabilitas yang diterapkan adalah koefisien *Cronbach Alpha*. Instrumen dianggap reliabel apabila nilai koefisien *Cronbach Alpha* melebihi 0,060.

### a. Kuesioner Tingkat Kecerdasan Spiritual

Kuesioner ini telah dilakukan uji reliabilitas oleh peneliti sebelumnya hasil uji reliabilitas yang diperoleh nilai  $r = 0.960$  Berdasarkan kriteria reliabilitas, instrumen dinyatakan *reliable* karena nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0.60$ .

### b. Kuesioner Sikap *Caring* Islami

Kuesioner ini telah dilakukan uji reliabilitas oleh peneliti uji reliabilitas yang diperoleh nilai  $r = 0.977$  Berdasarkan kriteria reliabilitas, instrumen dinyatakan *reliable* karena nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0.60$ .

## H. Teknik Analisa Data

### 1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah tahapan yang dilakukan ketika data sudah berhasil dikumpulkan. Tujuan dari pengolahan data adalah membuat informasi atau data yang dikumpulkan dapat dikomunikasikan atau disimpulkan dengan baik (Musdalifah et al., 2022).

#### a. Editing

Peneliti melakukan verifikasi ulang untuk memastikan kelengkapan data responden, memeriksa apakah semua informasi telah diisi dengan lengkap. Pada penelitian ini, peneliti memeriksa data demografi serta kuesioner tingkat

kecerdasan spiritual, dan sikap *Caring* islami. Peneliti menetapkan bahwa semua data demografi dan kuesioner harus diisi, sehingga responden diharuskan melengkapi setiap bagian dari data dan kuesioner tersebut

b. Coding

Pada tahap ini peneliti mengubah kode data dalam bentuk huruf menjadi angka atau bilangan. Kode yang di rubah mempermudah dalam melakukan analisis. Pada penelitian ini dengan membuat coding mulai dari :

Data Demografi :

- a) Jenis Kelamin (1: Laki-Laki, 2: Perempuan)
- b) Frekuensi Ibadah (1: Sering, 2: Kadang, 3: Tidak Pernah)
- c) Membaca Buku Spiritual (1: Sering, 2: Kadang, 3: Tidak Pernah)
- d) Acara Keagamaan (1: Sering, 2: Kadang, 3: Tidak Pernah)

Kuesioner Tingkat Kecerdasan Spiritual :

- a) Favorable (4= Sangat Setuju, 3= Setuju, 2= Tidak Setuju, 1= Sangat Tidak Setuju)
- b) Unfavorable (4= Sangat Tidak Setuju, 3= Tidak Setuju, 2= Setuju, 1= Sangat Setuju)

Kuesioner Sikap *Caring* Islami :

- a) 4= Sangat Setuju,
- b) 3= Setuju,
- c) 2= Tidak Setuju,
- d) 1= Sangat Tidak Setuju

c. Entry Data

Entry data atau input data merupakan proses mengubah data dari bentuk fisik ke digital dengan cara menetik dan memasukkannya ke dalam komputer (Luthfiyah Rosanti et al., 2024). Dalam studi ini, peneliti menginput data yang telah dikumpulkan ke dalam basis data komputer. Peneliti memanfaatkan Excel, SPSS, dan Word untuk proses penginputan dan pengolahan data.

d. Cleaning

Proses verifikasi data yang telah dimasukkan dilakukan dengan membandingkannya dengan data yang sudah dikumpulkan untuk memastikan bahwa tidak terdapat kesalahan. Jika ditemukan kesalahan, peneliti akan segera memperbaikinya agar sesuai dengan hasil pengumpulan data. Peneliti juga akan melakukan pengecekan ulang untuk mengurangi kemungkinan kesalahan dan memastikan tidak ada data yang belum lengkap.

2. Analisis Data

- a. Analisa univariat dilakukan untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi dari variabel penelitian yaitu karakteristik responden, distribusi tingkat kecerdasan spiritual, dan sikap *Caring* islami.
- b. Analisa bivariat untuk menentukan uji statistik, digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen (tingkat kecerdasan spiritual) dengan variabel dependen (sikap *Caring* islami) yang akan dilakukan pada penelitian. Uji korelasi yang akan digunakan adalah menggunakan uji *Kendall's tau-b* untuk menganalisis hubungan antara variabel penelitian dengan skala data non-parametrik (ordinal). Jika nilai *P value*  $\leq 0,05$  maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yang menunjukkan adanya hubungan antara tingkat kecerdasan spiritual dengan sikap *Caring* islami. Jika *P Value*  $> 0,05$  maka

Ha ditolak artinya tidak adanya hubungan antara tingkat kecerdasan spiritual dengan sikap *Caring* islami.

## I. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dari bulan Maret 2025, tahap persiapan dimulai dari pengajuan judul penelitian kepada pembimbing, setelah mendapatkan judul penelitian dilanjutkan penyusunan proposal penelitian, melakukan studi literatur, dan studi pendahuluan. Kemudian peneliti menentukan tahap instrumen dengan mempersiapkan kuesioner dan mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian di Universitas 'Aisyiyah Bandung yang terdapat profesi ners serta mengajukan permohonan etik penelitian di Universitas Aisyiyah Bandung. Peneliti memilih responden sebanyak 176 dan akan diminta keikutsertaannya. Langkah-langkah dalam tahap persiapan ini adalah sebagai berikut :

- a. Sudah menyusun proposal penelitian dan memperoleh persetujuan dari dosen pembimbing
- b. Sudah melakukan pengurusan etik penelitian ke bagian komite etik Universitas 'Aisyiyah Bandung dengan nomor surat 1198/KEP. 01/UNISA-BANDUNG/IV/2025
- c. Sudah mengajukan permohonan izin penelitian kepada Universitas 'Aisyiyah Bandung
- d. Mempersiapkan media penelitian lembar *informed consent* dan kuesioner dalam bentuk *google form* yang terdiri dari kuesioner demografi, kuesioner tingkat kecerdasan spiritual dan kuesioner sikap *Caring* islami

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penelitian, penelitian dimulai dengan pengumpulan data menggunakan instrument yaitu kuesioner yang dibagikan lewat *google form*. Responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eklusi diberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian, manfaat penelitian, setelah setuju maka responden diminta untuk mengisi kuesioner secara mandiri. Langkah-langkah dalam tahap persiapan ini adalah sebagai berikut :

- a. Sudah menyebarkan *informed consent* dan kuesioner secara hybrid kepada mahasiswa profesi ners melalui media WhatssApp, dan tatap muka sesuai dengan kriteria inklusi dan eklusi responden.
- b. Pengisian kuesioner selama maksimal 14 hari secara sukarela dengan memastikan kerahasiaan responden dan etik penelitian lainnya
- c. Sudah memberikan lembar informasi jika ada responden yang tidak mengerti dan ingin bertanya
- d. Sudah mengumpulkan dan merekap data penelitian dari kuesioner yang telah diisi

## 3. Tahap Akhir Atau Evaluasi

Pada tahap evaluasi, proses pengumpulan data akan dilakukan untuk memastikan bahwa responden telah mengisi kuesioner dengan benar. Selanjutnya, analisis data dievaluasi dengan membandingkan temuan dari penelitian lain. Kemudian, keterbatasan penelitian dievaluasi dengan menemukan faktor yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Langkah-langkah dalam tahap persiapan ini adalah sebagai berikut :

- a. Data yang sudah terkumpul dianalisis menggunakan uji statistik korelasi dengan bantuan *software* SPSS atau Excel.
- b. Interpretasi hasil dilakukan untuk melihat hubungan antara tingkat kecerdasan spiritual dengan sikap *Caring* islami.
- c. Sudah melakukan penyusunan dari hasil penelitian.

## **J. Etika Penelitian**

### 1. Informed Consent (Persetujuan)

Peneliti telah memperoleh persetujuan tertulis dari setiap partisipan sebelum mereka berpartisipasi dalam penelitian, menjelaskan secara rinci tujuan, prosedur, risiko, dan manfaat penelitian. Peneliti akan menghormati keputusan peserta jika mereka memilih untuk tidak berpartisipasi.

### 2. Anonymity (Tanpa Nama)

Peneliti telah menjamin penggunaan subjek penelitian dengan tidak memberi tahu atau mencantumkan nama melainkan hanya menuliskan kode atau inisial pada identitas subjek penelitian.

### 3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti telah memastikan bahwa informasi yang diberikan oleh subjek penelitian tidak akan digunakan untuk tujuan yang dapat merugikan mereka. Data dari responden akan digunakan semata-mata untuk keperluan penelitian dan tidak akan membahayakan subjek penelitian.

### 4. *Beneficient* (Manfaat)

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan-permasalahan kesehatan yang terjadi khususnya dalam

hubungan tingkat kecerdasan spiritual dan sikap *Caring* islami, selain itu penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi atau bacaan bagi pembaca.

5. *Justice* (Keadilan)

Peneliti telah memperlakukan semua partisipan secara adil dan setara, tanpa diskriminasi berdasarkan ras, jenis kelamin, agama, atau faktor lainnya.

6. *Veracity* (Kejujuran)

Peneliti telah menyajikan data dan hasil penelitian secara jujur dan akurat, tanpa manipulasi atau fabrikasi.

7. *Nonmalaficience* (Tindakan Berbahaya)

Peneliti telah memberitahukan kepada responden bahwa mereka tidak akan menimbulkan dampak atau risiko apapun terhadap responden selama penelitian dilakukan.